

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN *PROPERTY*
DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BEI**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

**NACHA VITHANINGSIH
B100150349**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN *PROPERTY*
DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI**


PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

NACHA VITHANINGSIH
B100150349

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing



Imronudin, S.E., M.Si., Ph.D.

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN *PROPERTY*
DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI**

Oleh:

NACHA VITHANINGSIH
B100150349

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 05 Juli 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Dewan Penguji:

1. Dra. Wuryaningsih DI., M.M.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Imronudin, S.E., M.Si., Ph.D.
(Sekretaris Dewan Penguji)
3. Drs. Ma'ruf, M.M.
(Anggota Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Syamsudin, S.E, M.M

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 06 Agustus 2019

Penulis



Ncha Vithaningsih
B100150349

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN *PROPERTY DAN REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BEI

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal sebagai faktor yang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan struktur modal optimal perusahaan *property dan real estate* yang ada di BEI tahun 2016-2017. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di BEI. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 58 perusahaan sedangkan metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, penghematan pajak bukan hutang, pertumbuhan perusahaan, dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan risiko bisnis dan nilai agunan aset berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Hasil uji F test diketahui bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, risiko bisnis, nilai agunan aset, penghematan pajak bukan hutang, pertumbuhan perusahaan, dan likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal.

Kata Kunci: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Nilai Agunan Aset, Penghematan Pajak Bukan Hutang, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Struktur Modal

Abstract

This study aims to analyze the factors that affect the capital structure as a factor that is considered in the decision-making of the optimal capital structure of property and real estate companies on the IDX in 2016-2017. The population in this study are property and real estate companies listed on the IDX. The sample in this study were 58 companies while the sampling method used purposive sampling. The data analysis technique used in this study uses multiple linear regression analysis. Based on the results of this study, it is known that profitability, company size, savings on non-debt taxes, company growth, and liquidity do not affect the capital structure. While business risk and asset collateral value have a negative effect on capital structure. The results of the F test revealed that profitability, company size, business risk, asset collateral value, Non-Debt Tax Shield, company growth, and liquidity influence the capital structure.

Keywords: Profitability, Company Size, Business Risk, Asset Collateral Value, Non-Debt Tax Shield, Company Growth, Liquidity, Capital Structure

1. PENDAHULUAN

Perusahaan pada umumnya berusaha meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran pemilikinya (Kesuma, 2009). Dalam menjalankan usaha bisnisnya perusahaan sering dihadapkan dengan kebutuhan dana, baik untuk memperluas usaha maupun untuk kebutuhan modal usaha. Perusahaan harus memperhatikan aspek biaya yang akan dikeluarkan dan juga harus memperhatikan jangka waktu dalam penggunaan dana dalam memilih dana yang akan ditarik. Untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut perusahaan harus mampu mencari sumber dana dengan komposisi yang menghasilkan biaya paling murah, baik sumber dana internal maupun eksternal.

Menurut Martono dan Harjito (2004:17) sumber dana internal yang ada di perusahaan terdiri atas laba yang tidak dibagi (laba ditahan) dan depresiasi. Apabila seluruh laba setelah pajak yang diperoleh perusahaan tidak dibagi kepada pemegang saham, maka laba tersebut sebagai sumber dana internal. Hal ini karena laba tersebut diperoleh oleh perusahaan dalam melakukan kegiatan operasinya. Depresiasi merupakan pengurangan nilai suatu aktiva tetap, seperti gedung, kendaraan, dan peralatan-peralatan selama umur ekonomis aktiva tetap yang bersangkutan. Sumber dana eksternal merupakan sumber dana yang berasal dari luar perusahaan. Artinya, dana-dana tersebut tidak diperoleh dari kegiatan operasi perusahaan, melainkan diperoleh dari pihak-pihak lain di luar perusahaan. Sumber eksternal tersebut terdiri dari hutang (pinjaman) dan modal sendiri. Dana dari hutang berarti perusahaan meminjam uang atau dana dari pihak lain seperti hutang kepada supplier, hutang kepada pegawai, hutang kepada perusahaan lain. Adapun sumber dana eksternal yang berasal dari modal sendiri terdiri atas modal yang berasal dari pemilik perusahaan baik pemegang saham biasa maupun saham preferen.

Sumber dana yang digunakan pada hakekatnya merupakan komposisi dana atau struktur modal perusahaan. Groth dan Anderson (1997) menyatakan komposisi yang efisien dapat mengurangi biaya modal. Dengan menurunkan biaya modal secara langsung meningkatkan return bersih ekonomis dan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Hermanto (1999), komposisi yang

optimal tersebut pada kenyataannya dapat dicari secara trial and error berdasarkan pengalaman.

Tujuan utama dari perusahaan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran dan keuntungan bagi para pemegang sahamnya (Brigham dan Houston, 2006). Untuk mencapai tujuan perusahaan salah satunya dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Selain untuk mencapai kemakmuran perusahaan juga memiliki tujuan untuk mendapatkan laba dari tahun ke tahun serta menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Pertumbuhan suatu perusahaan sangat bergantung pada komposisi struktur modal yang ditetapkan. Sartono (2010:225) menyatakan bahwa struktur modal (*capital structure*) dapat diartikan sebagai perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Terdapat empat faktor yang mempengaruhi keputusan struktur modal yaitu risiko usaha, posisi pajak perusahaan, fleksibilitas keuangan dan konservatisme atau keagresifan manajerial (Brigham, 2011:155).

Struktur modal merupakan salah satu alat yang efektif digunakan untuk manajemen mengelola biaya modal. Struktur modal yang optimal dimana modal tersebut mencapai pada titik biaya minimum. Optimum biasanya memerlukan trade-off, dalam hal ini antara keuntungan pajak uang pinjaman dan biaya kesulitan keuangan ketika perusahaan menemukan telah meminjam terlalu banyak. Menurut Riyanto (2001), struktur modal merupakan suatu pembelanjaan permanen yang mencerminkan perimbangan antara kewajiban jangka panjang dengan modal sendiri. Dalam melakukan pengambilan keputusan struktur modal perlu dilakukan secara optimal dan selektif, karena setiap sumber modal memiliki tingkat resiko, jangka waktu, dan biaya yang berbeda. Semakin besar struktur modal perusahaan tersebut semakin besar pula tingkat risiko yang ditanggung, karena biaya hutang yang ditanggung semakin banyak untuk melakukan operasinya.

2. METODE

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2017. Sampel yang diambil adalah laporan keuangan perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2017 sebanyak 58 perusahaan diperoleh dari metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pemilihan sampel dengan menyesuaikan karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan. Sumber data penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *www.idx.co.id*. Sedangkan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, regresi linier berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi (R^2).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan dengan analisis regresi berganda. Variabel penelitian ini terdiri dari profitabilitas, ukuran perusahaan, risiko perusahaan, nilai agunan asset, penghematan pajak bukan hutang, pertumbuhan perusahaan, dan likuiditas sebagai variabel independen, sedangkan struktur modal sebagai variabel dependen.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	koef. Regresi	beta	t-hitung	sig.
(Consta)	1123289817,564		6,016	0,000
Profitabilitas	0,004	-0,008	-0,069	0,946
Ukuran Perusahaan	-0,072	-0,151	-1,251	0,217
Risiko Bisnis	-0,043	-0,267	-2,317	0,025
Nilai Agunan Asset	-0,916	-0,551	-4,504	0,000
Penghematan Pajak Bukan Hutang	0,177	0,028	0,233	0,817
Pertumbuhan Perusahaan	0,007	0,008	0,071	0,943
Likuiditas	0,007	0,035	0,292	0,771

Keterangan:	
F-statistik	= 4,052
Signifikansi F	= 0,001
<i>R-squared</i>	= 0,362
<i>Adjusted R-squared</i>	= 0,273

Sumber: Pengolahan data SPSS 20.

3.1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil dari tabel 4.6 dapat disusun, persamaan regresi sebagai berikut: $D = 1123289817,564 + 0,004RENTA - 0,072TAME - 0,043RIESGO - 0,916VCA + 0,177PFDD + 0,007CREC + 0,007LIQ + e$.

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada tabel 1 terlihat bahwa nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,273 atau sebesar 27,3%. Artinya 27,3% struktur modal dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, risiko perusahaan, nilai agunan asset, penghematan pajak bukan hutang, pertumbuhan perusahaan, dan likuiditas. Sedangkan sisanya ($100\% - 27,3\% = 72,7\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain.

b. Uji F

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 1 signifikansi simultan bernilai 0,001. Tingkat signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi struktur modal. Artinya semua variabel secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal.

c. Uji t

Berdasarkan uji t pada tabel 1 dapat diinterpretasikan hasil uji t, profitabilitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar -0,069 dan nilai signifikansi sebesar 0,946. Nilai signifikan 0,946 lebih besar dari 0,05 ($0,946 > 0,05$) yang artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hipotesis (H_1) yang mengatakan bahwa “profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal”, ditolak.

Ukuran perusahaan memiliki t_{hitung} sebesar -1,251 dan nilai signifikansi sebesar 0,217. Nilai signifikan 0,217 lebih besar dari 0,05 ($0,217 > 0,05$) yang artinya

ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hipotesis (H₂) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal, ditolak.

Risiko bisnis memiliki t_{hitung} sebesar -2,317 dan nilai signifikansi sebesar 0,025. Nilai signifikan 0,025 lebih kecil dari 0,05 ($0,025 < 0,05$) yang artinya risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Hipotesis (H₃) yang mengatakan bahwa “risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap struktur modal”, diterima.

Nilai agunan aset memiliki t_{hitung} sebesar -4,504 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) yang artinya nilai agunan aset berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Hipotesis (H₄) yang mengatakan bahwa “nilai agunan aset berpengaruh positif terhadap struktur modal”, ditolak.

Penghematan pajak bukan hutang memiliki t_{hitung} sebesar 0,233 dan nilai signifikansi sebesar 0,817. Nilai signifikan 0,817 lebih besar dari 0,05 ($0,817 > 0,05$) yang artinya penghematan pajak bukan hutang tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hipotesis (H₅) yang mengatakan bahwa “penghematan pajak bukan hutang berpengaruh negatif terhadap struktur modal”, ditolak.

Pertumbuhan perusahaan memiliki t_{hitung} sebesar 0,071 dan nilai signifikansi sebesar 0,943. Nilai signifikan 0,943 lebih besar dari 0,05 ($0,943 > 0,05$) yang artinya pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hipotesis (H₆) yang mengatakan bahwa “pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal”, ditolak.

Likuiditas memiliki t_{hitung} sebesar 0,292 dan nilai signifikansi sebesar 0,771. Nilai signifikan 0,771 lebih besar dari 0,05 ($0,771 > 0,05$) yang artinya likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hipotesis (H₇) yang mengatakan bahwa “likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal”, ditolak.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, risiko perusahaan, nilai agunan aset, penghematan pajak bukan hutang, pertumbuhan perusahaan, dan likuiditas terhadap struktur modal sebagai faktor yang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan struktur modal optimal perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2017. Maka, ditarik kesimpulan bahwa:

Hipotesis pertama yang mengatakan bahwa “profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal”, ditolak. Karena pada penelitian ini profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2017.

Hipotesis kedua yang mengatakan bahwa “ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal”, ditolak. Karena pada penelitian ini ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2017.

Hipotesis ketiga yang mengatakan bahwa “risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap struktur modal”, diterima. Karena pada penelitian ini risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap struktur modal perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2017.

Hipotesis keempat yang mengatakan bahwa “nilai agunan aset berpengaruh positif terhadap struktur modal”, ditolak. Karena pada penelitian ini nilai agunan aset berpengaruh negatif terhadap struktur modal perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2017.

Hipotesis kelima yang mengatakan bahwa “penghematan pajak bukan hutang berpengaruh negatif terhadap struktur modal”, ditolak. Karena pada penelitian ini penghematan pajak bukan hutang tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2017.

Hipotesis keenam yang mengatakan bahwa “pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal”, ditolak. Karena pada penelitian ini

pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2017.

Hipotesis ketujuh yang mengatakan bahwa “likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal”, ditolak. Karena pada penelitian ini likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2017.

4.2 Saran

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

4.2.1 Bagi peneliti selanjutnya

- a. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menambah periode penelitian supaya lebih lama.
- b. Diharapkan tidak hanya menggunakan sampel perusahaan jasa sektor *property dan real estate* di BEI saja. Namun, melakukan perluasan objek penelitian sehingga dapat mencakup seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.
- c. Diharapkan menambah variabel independen yang memungkinkan dapat berpengaruh terhadap struktur modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anis, A. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Risiko Bisnis, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property, Real Estate Dan Kontruksi Bangunan Di Bei. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta
- Eviani, A.D. (2015). “Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, Dividend Payout Ratio, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal”. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 11(2), 194 – 202.
- Ghozali, I.(2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gomez, G., Rivas, A. M., & Bolanos, E. R. L. (2014). “The Determinants Of Capital Structure in Peru”. *Academia Revista Latinoamericana de Administración*, 27(3), 341–354. <https://doi.org/10.1108/ARLA-01-2014-0007>.

- Hadianto, B. (2006). “Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Emiten Sektor Telekomunikasi Periode 2000-2006: Sebuah Pengujian Hipotesis Pecking Order”, 1–15.
- Hardanti, S. & Gunawan, B. (2010). “Pengaruh Size, Likuiditas, Profitabilitas, Risiko, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia)”. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 11(2), 148–165.
- Kartika, I.K.S. & Dana, M. (2013).”Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. 606-625.
- Kharizmatullah, Yuliani, & Ghasarma R. (2017).” Analisis Struktur Modal Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 1(2), 81-88.
- Manopo, W.F. (2013). “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perbankan Yang Go Public Di Bei Tahun 2008-2010”. *Jurnal EMBA*, 1(3), 653-663.
- Martono & Harjito. (2004). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Murhadi, W. (2011). “Determinan Struktur Modal: Studi di Asia Tenggara”. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 13(2), 91-98.
- Prasetya, B.T. & Asandimitra, N. (2014). “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Growth Opportunity, Likuiditas, Struktur Aset, Resiko Bisnis Dan Non Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub-Sektor Barang Konsumsi”. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(4).
- Primantara, D.Y. & Dewi, M. R. (2016). “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Dan Pajak Terhadap Struktur Modal”. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(5), 2696–2726.
- Puspita, G.C. & Kusumaningtiyas R. (2010) “Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2005-2009”. *Akrual*, 2 (1),76-91.
- Santika, R.B. (2011). “Menentukan Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia”. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 3(1), 172 – 182.
- Saputri, R. & Resmi S. (2017). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. 25-45.

Sawitri, N.P.Y.R. & Lestari, P.V. (2015). “Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal”. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(5), 1238-1251.

Sugiyono. 2009. *Statistika untuk penelitian*. Penerbit CV Alfabeta: Bandung.

Wijaya, I. P. A. S. U., & Karya, I. M. (2014). “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3(6), 514–530.

Wirawan P. (2017). “Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2015”. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi*, 9(1).

Yusinta, P. & Suryandari, E. (2010). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia)”. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 11(2), 179–188.

<https://text-id.123dok.com/document/oz1dw228z-sejarah-real-estate-dan-property.html> diakses jumat 28 juni 2019 19.30